

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pendidikan Politeknik Negeri Jember merupakan pendidikan formal yang menjadi pendidikan vokasi, yang mengutamakan keterampilan pada mahasiswa-mahasiswanya baik itu di lapang maupun di dalam ruangan. Keterampilan tersebut terwujud pada setiap kegiatan perkuliahan mahasiswa yang lebih ditekankan harus sesuai dengan tuntutan kerja dan standar kualitas yang setiap tahun semakin tinggi agar setiap lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dan beradaptasi dengan masyarakat dilingkungan tersebut.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang wajib ditempuh dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada semester VI dengan jangka waktu 3 bulan. Kegiatan belajar ini lebih efektif karena mahasiswa dapat langsung praktek tanpa harus terlalu banyak teori. Program PKL disiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan dari keadaan real atau nyata pada suatu perusahaan dalam bidang yang sesuai.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan bertempat di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember Kebun Gunungpasang. Pemilihan perusahaan ini didasari pada keterkaitan antara pekerjaan dengan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh mahasiswa saat di perkuliahan. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Gunungpasang Jember merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) memiliki tiga komoditas tanaman yaitu tanaman karet, tanaman kopi, dan tanaman cengkeh. Akan tetapi yang sedang di produksi untuk saat ini adalah tanaman karet. Salah satu yang dilakukan dalam produksi karet adalah pelaksanaan pembibitan dan teknik okulasi karet. Teknik okulasi yang digunakan Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) adalah teknik okulasi hijau. Hal ini dipilih karena keefektifan dan keefisienannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja (lapangan) sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun di masyarakat.
2. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang agribisnis secara langsung.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memenuhi tugas Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah di Politeknik Negeri Jember.
2. Memperoleh pengalaman kerja dalam bidang pertanian khususnya pada pembibitan karet.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Manfaat Bagi Mahasiswa/i
 1. Menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan baru dibidang perkebunan.
 2. Meningkatkan pengalaman dan pemahaman pada bidang perkebunan masalah pebibitan karet.
 3. Mampu mengaplikasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan ide-ide baru dalam proses pembelajaran perkebunan tentang pembibitan karet dan teknik okulasi.
 - b. Sebagai pengetahuan dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berkaitan dengan perkebunan.
3. Manfaat Praktis

Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan mahasiswa/i dan Diploma III Menejemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Gunungpasang Jember, tepatnya di Jln. Tancak No. 8 Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 512 jam terhitung mulai dari tanggal 1 Maret 2016 sampai 10 Mei 2016. Jam kerja yang diberlakukan adalah dari jam 06.00-16.00 WIB, serta mendapat hari libur 1 hari dalam satu minggu. Rangkaian kegiatan selama PKL tersaji dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1 Rangkaian Kegiatan selama Praktek Kerja Lapang (PKL)

No	Uraian Kegiatan/ Minggu ke-	Maret				April				Mei		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Perkenalan Perusahaan	■										
2	Persiapan Lahan	■										
3	Pencarian Biji	■										
4	Penyemaian Biji		■	■								
5	Penanaman Bibit Karet		■	■	■							
6	Penyulaman		■	■	■	■						
7	Orientasi TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)		■	■	■	■						
8	Orientasi TM (Tanaman Menghasilkan)		■	■	■	■						
9	Okulasi				■	■	■					
10	Orientasi Penyadapan				■	■	■					
11	Penyadapan				■	■	■	■				
12	Orientasi Pengolahan				■	■	■	■				
13	Pengolahan RSS				■	■	■	■				
14	Sortasi RSS				■	■	■	■				
15	<i>Sharing atau Briefing</i>	■		■		■		■				
16	Ujian atau Evaluasi dari Perusahaan									■		

Sumber : Data Primer diolah April 2016

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja yang dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember Kebun Gunungpasang dilakukan dengan mengikuti aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut untuk menunjang keberhasilan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan beberapa kegiatan meliputi:

1.4.1 Pengenalan

Hari pertama kegiatan PKL mahasiswa menemui bapak Eko Siswanto, SP untuk pengenalan tentang apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan magang serta peraturan – peraturan yang ada di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember. Mahasiswa juga diajak berkeliling lokasi PKL agar mengetahui beberapa lokasi-lokasi yang ada di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember.

1.4.2 Adaptasi

Adaptasi bertujuan agar mahasiswa mengenal dan terbiasa mengikuti semua yang dikerjakan di dalam lingkungan perusahaan. Adaptasi ini juga dilakukan di lingkungan masyarakat agar memahami kebiasaan masyarakat sekitar, sehingga mahasiswa bisa bersosialisasi dengan baik dan mampu berbaur dengan para karyawan yang ada di lokasi PKL. Adaptasi juga bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu mengimbangi proses dan cara-cara kerja yang ada di lokasi PKL, sehingga kegiatan yang dilakukan mampu memberikan dampak positif khususnya bagi mahasiswa dan bagi perusahaan.

1.4.3 Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini melibatkan mahasiswa dalam setiap aktivitas yang dikerjakan oleh pekerja dalam kegiatan budidaya tanaman karet. Kegiatan yang dilakukan mulai dari pembibitan karet, pemeliharaan karet, penyadapan, proses pengolahan latek, sortasi, dan pengepakan.

1.4.4 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada sinder selaku pembimbing lapang maupun pekerja yang lainnya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul laporan yang diambil.

1.4.5 Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi berarti melihat atau mengamati secara langsung kegiatan budidaya tanaman karet mulai proses budidaya hingga penanganan pasca panen.

1.4.6 Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari buku–buku baik dari jurnal, data – data perusahaan, maupun dari buku referensi lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan tanaman karet.